Volume 11 Nomor 2 (2024) Halaman 216-228
Tumbuh Kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya
Website : https://jtk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang
Email : jtk@fkip.unsri.ac.id
pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785

Efektivitas Kegiatan Membatik *Ecoprint* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Negeri Ummi Al-Hidayah Aceh Barat Daya

Isra Liani[1]✉, Rani Puspa Juwita[1]
[1] Program Studi PIAUD, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
DOI: https://doi.org/10.36706/jtk.v11i2.961
Received 17/03/2024, Accepted 26/7/2024, Published 01/11/2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh kegiatan membatik *Ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Ummi Al-Hidayah Kabupaten Aceh Barat Daya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimen. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu anak peserta didik usia 5-6 tahun dan sampel yang diambil sebanyak 20 anak dengan kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis non para metrik. Berdasarkan beberapa hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh membatik *Ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas seni. Kegiatan membatik *Ecoprint* menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas menggunakan berbagai bentuk daun dan bunga sehingga menghasilkan karya kreatif yang bernilai seni. Membatik *Ecoprint* merupakan salah satu media yang menarik dan lebih aman dan ramah lingkungan karena penggunaan zat warna sintetis berbahan kimia akan dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000<0,05 dan nilai t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,637 dan hasil dari uji t_{tabel} sebesar 2,093 dan dapat dilihat bahwa dari nilai signifikan dan hasil t_{hitung} > nilai t_{tabel} yang artinya bahwa Ho ditolak Ha diterima. Sehingga, kegiatan membatik *Ecoprint* berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas pada anak.

Kata Kunci: *Membatik Ecoprint; Kreativitas Anak Usia Dini; TK Negeri Ummi Al-Hidayah..*

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of eco-print batik activities on the creativity of 5–to 6-year-old children at Ummi Al-Hidayah State Kindergarten, Southwest Aceh Regency. Research methods that quantitative research methods with a pre-experimental approach are used. The population contained in this study is 5-6 years old students and the sample taken is 20 children with clas experimental. The sampling technique used is purposive sampling. The data collection techniques used in this study are observation, tests and documentation. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and non-parametric analysis. Based on several research results, it was concluded that there was an influence of *Ecoprint* batik on the development of artistic creativity. *Ecoprint* batik activities distribute all ideas and ideas without limits using various forms of leaves and flowers so as to produce creative works of artistic value. *Ecoprint* batik is one of the most attractive and safer and environmentally friendly media because the use of chemical-based synthetic dyes will have a negative impact on the environment

such as soil, water, and air pollution. The results of this study show that the significance value is 0.000<0.05, the value of t obtained a t_{count} of 8.637, and the result of the t_{table} test is 2.093 and from the significant value and $t_{count} > t_{table}$ value, which means that Ho is rejected Ha is accepted. Thus, eco-print batik activities affect the development of creativity in children.

Keywords: *Ecoprint Batik; Early Childhood Creativity; Ummi Al-Hidayah State Kindergarten.*

How to Cite: Liani, Isra, Juwita, Rani Puspita. (2024). Efektivitas Kegiatan Membatik *Ecoprint* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Negeri Ummi Al-Hidayah Aceh Barat Daya *Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD, 11*(2), 216-228. DOI: https://doi.org/10.36706/jtk.v11i2.961

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan kemampuan anak menciptakan gagasan baru yang asli dan imajinatif, dan juga kemampuan adaptasi gagasan barudengan gagasan yang sudah dimiliki (Moeslichatoen, 2016). Didalam kreativitas anak harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi,imajinatif, senang menjelajahi lingkungan, banyak mengajukan pertanyaan imajinatif,bereksperimen, terbuka untuk rangsangan-rangsangan baru, berminat untuk melakukan macam-macam hal, ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru dan tidak pernah merasa bosan (Setiawati & Ningsih, 2017). Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru (D. S. & Alvin, 2019). Kreativitas merupkan pengalaman dalam mengekspresikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri,alam dan orang lain (Fakhriyani, 2016). Pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi, pendorong proses, produk. Dan seperti yang diungkapkan oleh Rhodes yang menyebutkan hal ini sebagai *"*Four *P"s of Creativity: Person, Press Process, Product"*. Keempat hal ini saling berkaitan : Pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dan dengan dukungan dan dorongan (press) dan lingkungan akan menghasilkan produk kreatif (Rachmawati, 2010).

Kreativitas seni cendrung menghasilkan suatu karya kreatif bernilai seni. Menurut (Yulida & veryawan 2018) Kreativitas menunjukkan kemmpuan anak didik dalam menciptakan hasil karya baru yang merupakan produk-produk kreasi dan merupakan sikap yang harus dimiliki oleh anak usia dini untuk menjadikan anak yang kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dapat terwujud untuk mendapatkan sesuatu yang baru dan menghasilkan suatu kehidupan yang menyenangkan (Husnatul Mar'ataini, Muazar Habibi, Ika Rachmayani, 2020). Oleh karena itu pengembangan kreativitas seni bagi anak sangat penting karena akan melatih berbagai keterampilan yang memudahkan dalam mengembangkan aspek lainnya (Amalia et al., 2019).

Pengembangan kemampuan kreativitas seni bagi anak sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap ide kreatif dan inovatif anak atau pola pikir anak dalam menciptakan hal baru baik itu berupa seni, kemampuan menyelesaikan masalah maupun rasa percaya diri anak (Yulida & Veryawan, 2018). Pembelajaran dengan mengembangkan kemampuan kreativitas anak terutama kreativitas seni akan membantu anak dalam menyalurkan imajinasinya menggunakan berbagai warna dan bentuk menjadi suatu karya. Anak yang terbiasa berpikir kreatif akan membuat anak terbiasa menjadi pribadi kreatif dalam berbagai hal atau berbagai aspek perkembangannya (Dela Marisa, 2019). Hal tersebut akan menjadikan anak pribadi yang bermanfaat dari berbagai ide/gagasan kreatifnya dalam lingkungannya dengan penuh tanggung

jawab (Fatmala, Y., & Hartati, S. 2020).

Pentingnya kegiatan membatik *Ecoprint* pada anak usia dini fokus pada proses produksi produk yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak di berbagai bidang (Adhe et al., 2023). Proses pembelajaran anak usia dini pada kegiatan *Ecoprint* ini berkaitan dengan teori ekses bahwa anak pada usia dini mempunyai energi berlebih, sehingga memerlukan sarana untuk mengarahkannya agar energi tubuhnya seimbang (Vidya Kharishma & Ulfa Septiana, 2020). Pada tanda *Ecoprint*, energi yang dikeluarkan untuk menghasilkan warna dengan cara memukul daun dapat menyeimbangkan kelebihan energi pada tubuh anak, sehingga perkembangan fisik motorik dan perkembangan emosi anak usia dini dapat terstimulasi dengan baik (Muthmainnah et al., 2016). Perkembangan motorik anak merupakan keterampilan yang harus dikembangkan untuk menciptakan kreativitas dalam realisasi diri anak (Roostin, 2020).

Menjadi kreatif juga penting bagi anak usia dini. Kreativitas tersebut dituangkan dalam kemampuan anak menciptakan gagasan baru yang asli dan imajinatif, dan juga kemampuan adaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah dimiliki (Moeslichatoen, 2016). Dalam konteks kreativitas, anak harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, imajinatif, senang menjelajahi lingkungan, banyak mengajukan pertanyaan imajinatif, bereksperimen, terbuka untuk rangsangan baru, berminat untuk melakukan berbagai hal, ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru dan tidak mudah merasa bosan (Fatmala & Hartati, 2020).

Ecoprint merupakan suatu proses perpindahan warna dan bentuk tanaman ke dalam kain melalui kontak langsung antara kain dengan tanaman (Rachmawati, 2010). Eco berasal dari kata ekosistem yang berarti alam, sedangkan Print adalah pencetakan. Kegiatan ini dapat berupa sebuah karya seni yang mempunyai nilai keunikan, keindahan dan kesan lainnya (D. S. & Alvin, 2019).

Membatik *Ecoprint* merupakan salah satu jenis batik yang metode pembuatannya memanfaatkan pewarna alami dari tanin atau zat warna daun, akar atau batang yang diletakan pada sehelai kain, kemudian kain tersebut direbus. Untuk pemilihan kainnya sendiri harus yang berasal dari serat alami agar warna yang dihasilkan dari tanin daun mampu meresap sempurna dan tahan lama. Kain dan bahan warna alami akan mengurangi risiko kesehatan seperti alergi, bahkan pencemaran lingkungan dari proses-proses tersebut. Daun yang digunakan dapat ditemui hampir di seluruh Indonesia sebagai ciri khas flora Indonesia, seperti kayu secang, akar dan daun mengkudu, daun jati, daun jarak, serta daun ketapang.

Membatik *Ecoprint* merupakan kegiatan menarik yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Menurut (Amalia dkk, 2019) kreativitas anak dapat berkembang menggunakan media yang bervariasi dan melalui aktivitas yang menarik anak lebih mudah. Kegiatan membatik *Ecoprint* aman dibandingkan menggunakan lilin atau bahan lainnya. Selain itu *Ecoprint* warna alami lebih aman dan ramah lingkungan karena penggunaan zat warna sintetis berbahan kimia akan dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Menurut hasil penelitian (Marisa, 2019) menunjukkan bahwa seni membatik dengan mengecap dari bahan alam dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengembangkan kreativitas anak. Penggunaan bahan alam seperti buahbuahan, daun, bunga, biji-bijian dan lain-

lain aman bagi anak sehingga kegiatan membatik *Ecoprint* merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan kreativitas anak.

Kegiatan membatik *Ecoprint* pada anak usia dini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak di berbagai bidang. Proses pembelajaran anak usia dini pada kegiatan *Ecoprint* ini berkaitan dengan teori ekses bahwa anak pada usia dini mempunyai energi berlebih, sehingga memerlukan sarana untuk mengarahkannya agar energi tubuhnya seimbang (Vidya Kharishma & Ulfa Septiana, 2020). Pada kegiatan membatik *Ecoprint*, energi yang dikeluarkan untuk menghasilkan warna dengan cara memukul daun dapat menyeimbangkan kelebihan energi pada tubuh anak, sehingga perkembangan fisik motorik dan perkembangan emosi anak usia dini dapat terstimulasi dengan baik (Muthmainnah et al., 2016). Perkembangan motorik anak merupakan keterampilan yang harus dikembangkan untuk menciptakan kreativitas dalam realisasi diri anak (Roostin, 2020).

Dari perspektif neurosains, aktivitas seperti membatik *Ecoprint* dapat memiliki dampak positif pada perkembangan otak anak. Studi-studi terbaru dalam neurosains kognitif menunjukkan bahwa aktivitas yang melibatkan koordinasi tangan-mata dan manipulasi objek dapat merangsang pembentukan koneksi saraf baru, terutama di area otak yang terkait dengan keterampilan motorik dan persepsi visual. Hal ini memperkuat argumen untuk memasukkan lebih banyak aktivitas berbasis seni dan kerajinan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini (Susanti, 2021).

Teknik *Ecoprint* dalam membuat motif batik dilakukan dengan cara pounding yaitu memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu. pounding ini ibarat mencetak motif daun pada kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang ditutup dengan plastik untuk mengekstrak warna. Memukul dimulai dari pinggir daun kemudian mengikuti alur batang daun (Yulianti, 2021). Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstrak warna (Octariza & Mutmainah, 2021)

Kain yang digunakan di teknik ini biasanya kain yang terbuat dari bahan dasar serat selulosa serta serat protein antara lain kain sutra, kain katun, dan kain linen (Miranda, 2016). Terdapat sejumlah jenis kain katun yang biasa digunakan dalam pewarnaan antara lain: kain katun primisima, kain katun prima, kain katun paris, kain katun rayon, atau beberapa jenis campuran katun, dan jenis utra yang banyak dipakai untuk *Ecoprint* (Dwiputri, 2023).

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 8 Januari 2024 yang dilakukan di TK Negeri Ummi Al-Hidayah Aceh Barat Daya ditemukan bahwa kreativitas anak terhambat dikarenakan keterbatasan lingkungan bermain, anak dibatasi melalukan suatu hal yang baru, kurangnya rasa aman dan sarana prasarana anak dalam belajar serta kondisi lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Hal ini menyebabkan anak belum mampu mengekspresikan dirinya, belum mampu menuangkan idenya, belum mampu mengenal berbagai macam tekstur serta belum mampu membuat berbagai macam gambar tanpa bantuan guru. Sedangkan secara ideal, kreativitas anak umur 5-6 tahun adalah kemampuannya dalam membuat berbagai macam bentuk yang beragam, dapat mengenal dan mencampurkan warna, mampu mengenal bentuk dan mampu membuat

karya sendiri. Berdasarkan masalah tersebut, salah satu langkah pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan metode percobaan sains terhadap kegiatan membatik *Ecoprint* untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak. Percobaan sains sederhana dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksperimen sesuai dengan materi yang diterapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Pengaruh Membatik Ecoprin terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengaruh Membatik *Ecoprint* terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak. Manfaat penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan suatu program untuk mengembangkan kreativitas anak dalam mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat menambahkan pengetahuan guru berkenaan dengan pengaruh Membatik *Ecoprint* terhadap Perkembangan Kreativitas. Manfaat penelitian bagi anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak melalui membatik penggunaan pelaksanaan *Ecoprint* terhadap memperoleh pelajaran Membatik *Ecoprint* yang menarik,menyenangkan dan dapat mengembangkan kreativitas anak yang sangat berguna untuk masa dewasa anak. Bagi Guru Taman Kanak-kanak hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat satu alternatif media dalam kegiatan menggunakan Membatik *Ecoprint* terhadap kreativitas anak dan bagi Peneliti dalam kegiatan hasil penelitian Membatik *Ecoprint* dapat menambah wawasan dalam mengembangkan kreativitas anak.

Kreativitas anak usia disni yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kreativitas memberi anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar dan penghargaan yang memiliki pengaruh nyata pada perkembangan pribadinya. Biarkan anak berimajinasi dan libatkan anak dalam semua kegiatan agar anak dapat menuangkan idenya. Dan coba berikan pertanyaan-pertanyaan yang kreatif dan mendorongnya untuk berekpresi baik secaraa verbal dan non verbal. Pengembangan kreativitas untuk anak usia dini sangatlah penting, banyak permasalahan, tantangan dan rintangan yang menuntut kemampuan penyesuaian diri secara kreatif. Kreativitas dapat menciptakan pribadi dengan pola pikir yang kreatif, dalam mengenali suatu permasalahan sebagai suatu solusi dalam memecahkan masalah yang ada. Dengan demikian bahwa kretivitas seni mengandung ilmu pengetahuan sehingga memudahkan diri manusia menjadi pribadi yang lebih maju dimasa yang akan dating (Rachmawati, 2010)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan membatik *Ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Ummi Al-Hidayah, Aceh Barat Daya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pendidik dalam pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan membatik *Ecoprint.*

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini berbasis *one grup pretest-posttest design*. Awalnya, subyek diuji kreativitasnya melalui *pretest* sebelum mereka mengikuti aktivitas membatik *Ecoprint*. Setelah itu, subyek menjalani perlakuan (*treatment*), dan selanjutnya anak diberikan tes akhir (*posttest*) yang dilakukan untuk mengukur pengaruh aktivitas membatik *Ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di Tk Negeri Ummi Al-Hidayah Aceh Barat Daya. dapat

diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, untuk menguji hipotesis yang digunakan untuk analisis data kuantitatif (Sugiyono, 2013). Objek penelitian ini adalah kegiatan membatik *Ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok B. Variabel bebasnya adalah teknologi *Ecoprint* (X) dan variabel terikatnya adalah kreativitas anak usia dini (Y).

Tabel. 1 Katagori Keberhasilan Anak

Interval	kategori	Skor
0-40%	Belum Muncul	1
41-60%	Muncul Sebagian Kecil	2
61-8-%	Sudah Muncul Disebagian Besar Kegiatan	3
81-100%	Muncul Pada Keseluruhan Kegiatan	4

Lokasi penelitian ini adalah TK Negeri Ummi Al-Hidayah yang terletak di Desa Pusu Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Barat Daya. Populasi dalam studi ini adalah Kelas B1 yang terdiri dari 20 anak dalam kelompok eksperimen. Semua anggota kelompok B1 merupakan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan hipotesis teknik uji yang dilakukan. (Sudaryono, 2016), yaitu uji t karena data terdistribusi normal dan homogen.

Adapun Indikator dari instrument penelitian perkembangan kreativitas anak usia dini adalah terdiri dari Elemen yaitu Literasi dan STEAM (matematikan, sains, teknologi, rekayasa dan seni). CP terdiri dari, Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kolaboratis, Anak mengekplorasi berbagai proses seni, mengekpresikannya serta mengapresiasi karya seni. Dan TP yaitu, Anak mengekpresikan imajinasi secara verbal, Anak menunjukkan kemampuan kritis dalam memilih informasi dari hasil analisis dan menggunakannya untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun kelompok dengan orang lain. Dan yang terakhir ada Pengamatan terdiri dari empat cabang yang pertama, kemunculan artinya disitu kita akan melihat apakah anak tersebut sudah muncul CP dan TP nya atau belum muncul. Yang ke-2, Konteks, Dimana anak menjelaskan imajinasinya mengenai kreasi membatik *Ecoprint* yang dibuatnya anak mampu mengekpresikan diri dengan berkarya seni menggunakan media yang telah disediakan. Anak mampu menciptakan lebih dari 1 karya yang berbeda dari temannya secara mandiri. Anak membentuk kreasi membatik *Ecoprint* dengan kreatif sesuai dengan ciri-ciri kreativitas anak usia dini. Anak mampu membentuk dengan kombinasi lebih dari dua bahan dan Anak menunjukkan rasa bangga atas karya usahanya. Yang ke-3 ada tempat dan waktu. Dan yang terakhir ada kejadian yang teramati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

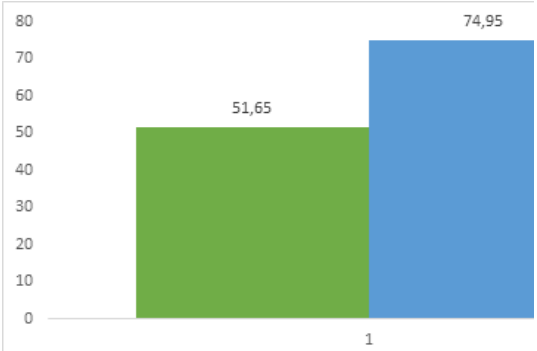
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data pada kelas B1 Yang berjumlah

20 peserta didik yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Pada pertemuan pertama dilakukan tes awal atau *pre*-test pada kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama ini, peserta didik diajak untuk berimajinasi dan berkreativitas dalam membuat batik *Ecoprint*. Peserta didik bebas berimajinasi dan berkreativitas sesuai dengan keinginan. Berikut tabel hasil awal yang telah dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2024.

Tabel 2 Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Nama Anak	Jumlah Skor	
		Pre-Test	***Post-Test***
1	AB	66	66
2	AAZ	66	83
3	ANI	33	58
4	AA	66	91
5	AT	41	66
6	AH	58	41
7	DAK	66	58
8	ER	66	41
9	FF	66	91
10	KS	50	66
11	KH	25	50
12	K	66	91
13	MZAA	41	50
14	MA	50	83
15	MSA	33	58
16	NRF	66	91
17	NQ	33	58
18	NM	66	75
19	SY	25	83
20	SZ	50	58
Jumlah		**10,33**	**1,358**
Rata-rata		**51,65**	**67,9**

Berdasarkan tabel di atas, subjek penelitian sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan skor sebelum dan sesudah menggunakan bahan alami yang diuji oleh Membatik *Ecoprint.*



Gambar 1 Grafik Nilai Rata-rata Pre-Test dan Post-Test

Kemudian uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal (Razali & Wah, 2011). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 27 dengan menggunakan metode Shapiro Wilk

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test	.158	20	.200*	.935	20	.191
Post-Test	.172	20	.125	.909	20	.062
*. This is a lower bound of the true significance						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Output SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 3 di atas, Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sampel yang telah diselidiki memiliki distribusi normal atau tidak normal (Razali & Wah, 2011). Pada penelitian ini, normalitas diuji menggunakan program SPSS versi 27 dengan metode Shapiro Wilk.

Uji hipotesis dilakukan saat data memiliki distribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji independent sampel T - test dengan taraf signifikansi kurang dari 5% atau 0,05. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 27. Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis adalah sebagai berikut: Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka ada perbedaan signifikan antara hasil belajar data pre-test dan post-test. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar data pre-test dan post-test. Berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

air 1	Pre Test Post Tets	-3.150	1.631	.365	-3.913	-2.387	-8.637	19	.000

Berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh pada tabel sebesar 0,000< 0,05. Kemudian dari hasil uji t_{hitung} sebesar 8,637 dan hasil dari uji t_{tabel} sebesar 2,093. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa dari nilai signifikan dan nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel} yang artinya bahwa H_o ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil membatik *Ecoprint* pada data pre-test dan post-test. Dari hasil ini dapat disimpulkan pula bahwa membatik *Ecoprint* berpengaruh terhadap kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Ummi Al-Hidayah. Penelitian ini dilakukan di Tk Negeri Ummi Al-Hidayah Aceh Barat Daya yang bertempatan di Jalan Serma Idris, Pusu Ingin Jaya, Kec. Manggeng, Kab. Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan di Tk Ummi Al-Hidayah selama 5 hari mulai tanggal 5 Agustus – 9 Agustus 2024.

Langkah berikutnya setelah uji-t adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} (uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan pre-test dan post-test. Nilai tabel diperoleh dengan menghitung nilai yang berdasarkan pada tingkat signifikansi (0.05) menggunakan rumus derajat kebebasan (df= n-1). Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat hasil seperti berikut:

df= n-1 df=20-1
df= 19 (2.093)

Berdasarkan rumus diatas diperoleh t_{tabe}l adalah 19 berada pada nilai 2.093 sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (8.637) > (2.093), dengan demikian terjadi penolakan pada H_o dan penerimaan H_a yang artinya pengunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan membatik *Ecoprint* anak di Tk Negeri Ummi Al-Hidayah Aceh Barat Daya. Untuk itu hasil hipotesis diatas menunjukkan bahwa pengunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan membatik *Ecoprint* anak di Tk Negeri Ummi Al-Hidayah Aceh Barat Daya karena hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Pada pertemuan pertama pada tanggal 6 Agustus 2024, diawali dengan pemberian tes awal (*pretest)* pada anak untuk melihat sejauh mana kreativitas anak sebelum diberikan *treatment* dan *postest*, kegiatan yang diberikan adalah membatik mengunakan daun diatas kain putih. Tes ini menunjukkan perkembangan kreativitas anak masih kurang, dimana terlihat saat anak menata daunya, menghabisakan waktu yang lama dalam mengungkapkan ide kreativitasnya, masih meniru mengambil daun yang sama dengan temannya, masih kurang merata disaat memukul daunnya sehingga cuman sedikit mengeluarkan warna yang merata. Penelitian dari kegiatan tersebut mendapatkan hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,65. Artinya kreativitas anak masih berada pada kriteria belum muncul. Sehingga perlu dilakukan *treatment* untuk mengembangkan kreativitas anak melalui membatik *Ecoprint.*

Pada tanggal 6 Agustus 2024, anak diberikan perlakuan pertama (*treatment 1).* Kegiatan yang diberikan pada *treatment I* yaitu membatik menggunakan bungga diatas kain putih, tujuan adalah untuk melihat kreativitas anak dalam mengekpresikan warna bungga pada kain putih tersebut. Hasil nilai pada *treatment I* yaitu 53 artinya kreativitas anak masih berada pada kriteria muncul sebagian kecil dan belumb berkembang secara baik, terlihat disaat anak menata bungganya masih acal-acakan dan disaat memukul bungganya masih kurang menyeluruh. Jenis bunga yang dapat digunakan dalam teknik *Ecoprint* diantaranya sebagai berikut: 1) Bunga telang dengan warna biru yang cerah. 2) Bunga bougenville (pilih yang berwarna pink tua dan merah. 3) Bunga keningkir 4) Bunga mawar (terutama yang berwarna merah tua) 5) Bunga kaliandra.6 (Agustin, R. K., & Hidayati, L. 2021). Media berbasis bahan alam menggunakan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar pembelajar dengan syarat dapat mendukung proses belajar (Oktari, 2017). Penggunaan bahan alam telah diulas oleh berbagai penelitian terdahulu. Media bahan alam dapat digunakan untuk stimulasi aspek kognitif (Arini & Fajarwati, 2020; Jiwaningrum & Suryono, 2014; Syukur & Fallo, 2019).

Pada tanggal 7 Agustus 2024, anak diberikan *treatment II* yaitu melalui kegiatan membatik *Ecoprint* dengan menggunakan batang bercabang yang mudah dipukul dan mengeluarkan warna alami. Tujuan adalah sejauah mana anak mampu menata batang-batang terlihat lebih menarik sesuai kreativitas anak masing-masing. Hasil nilai pada *treatment II* yaitu 61 yang artinya kreativitas beberapa anak sudah berada pada kriteria muncul disebagian besar dan mulai berkembang. Terlihat saat anak mampu menata batang-batang dan terlihat menarik dan mampu mengekpresikan dengan kreativitas masing-masing, namun ada beberapa anak juga yang kurang kreasi dalam menata batang-batangnya miliknya. Mencetak dilakukan mulai dari tingkatan sederhana sampai rumit. Sebuah studi mengungkapkan bahwa ketika anak sudah mencoba mencetak dan hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, mereka mengulangnya sampai memperoleh hasil yang dianggap bagus (Sholehah et al., 2022). Proses ini memberikan kepuasan tersendiri bagi anak. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan cetakan yang tersusun sejajar namun juga dapat membentuk bunga, pohon, dan sebagainya.

Pada tanggal 9 Agustus 2024, anak diberikan *treatment III* yaitu dengan kegiatan membatik dengan menggunakan daun, bungga dan batang-batangnya. Namun, pada *treatmen III* ini anak masih dibimbing dan diajarkan untuk menata daun, bungga dan batangnya diatas kain putih yang telah disediakan seperti daun, bungga, batang kain putih dan batu alat untuk memukul bahan tersebu. Hasil nilai *treatment III* yaitu 65 artinya kreativitas anak sudah berada pada kriteria sudah muncul disebagian besar dan anak mampu menata daun, bungga dan batang milik meraka sendiri meskipun masih sedikit berantakan dan masih kurang mampu mengkombinasikan lebih dari dua bahan. Namun kreativitas anak sudah meningkat pada *treatment III* ini. Anak juga mampu menjelaskan kreasi yang sudah mereka buat. Motif yang dihasilkan pada *Ecoprint* biasanya akan selalu berbeda meski masih menggunakan jenis daun dari tumbuhan yang sama, dan akan menghasilkan produk yang berbeda pada setiap proses produksi. Warna dan motif yang terbentuk pada kain juga selalu memiliki karakteristik yang eksklusif dan terlihat sangat alami (Neli Sulastri, H., & Akbarini, D. 2023).

Tes akhir (*postest)*. Pada tes ini anak diminta untuk mengekpresikan sendiri daun, bungga dan batang dengan bahan yang sama dengan *tratment III*. Hasil kreativitas anak sudah meningkat, pada kegiatan postest diperoleh nilai 67,9. Artinya kreativitas anak berada pada kriteria terlihat pada keseluruhan teks dan sudah meningkat setelah dilakukan *tratment I, II, III* dimana terlihat anak sudah mampu mengekreasikan daun, bungga dan batang dengan kreatif dan mampu menggunakan lebih dari dua bahan yang telah disediakan, sudah mampu memunculkan ide kreatifnya, membuat kreasi sendiri serta mampu menjelaskan kreasi apa yang dibuat pada kain putih tersebut. Tidak semua dedaunan dapat dan cocok dipakai untuk proses *Ecoprint*. Ada daun-daun tertentu saja yang bisa digunakan untuk *Ecoprint*. Maka dari itu, sebagai pengrajin kain perlu memang mengetahui secara gamblang daun-daun serta tanaman apa yang cocok dan rekomended untuk *Ecoprint*. Pemanfaatan produk *Ecoprint* berbasis daun dan bunga merupakan salah satu cara kreatif untuk menghasilkan karya seni, tekstil, dan berbagai produk lainnya. *Ecoprint* adalah teknik mencetak alam yang menggunakan pigmen alami yang terdapat dalam daun, bunga, dan tanaman lainnya untuk mentransfer motif atau warna ke permukaan kain atau media lainnya. Pemanfaatan produk *Ecoprint* berbasis daun dan bunga tidak hanya memberikan dampak positif pada lingkungan, tetapi juga membuka peluang baru dalam industri kreatif yang berkelanjutan (Purnomo, A. (2024).

Dari lingkungan alam banyak bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Dari lingkungan alam guru dapat memanfaatkan bahan alam sebagai media yang mudah didapat, selain itu juga bahannya nyata bagi pembelajaran anak. Media pembelajaran dengan bahan alam sebagai bahan dasarnya tidak akan semahal media produksi pabrik atau bahkan tanpa biaya sama sekali. Kemudian, memanfaatkan yang ada disekitar alam sebagai media menjadikan anak dapat belajar dengan konkret, anak akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan. Anak secara tidak langsung akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang ada disekitarnya (Nadia Fauziah, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa pembelajaran membatik *Ecoprint* berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas pada anak Tk Nergi Ummi Al-Hidayah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,000<0.05 dan nilai t memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 8,637 dan hasil dari uji T_{tabel} sebesar 2,093 dapat dilihat bahwa dari nilai signifikan dan hasil T_{hitung} >nilai T_{tabel} yang artinya bahwa H_o ditolak H_a diterima, hasil penelitian tersebut menggunakan SPSS Versi 27. Sehingga dari hasil ini dapat kita simpulkan pula bahwa penggunaan pembelajaran membatik *Ecoprint* berpengaruh terhadap kreativitas pada anak Tk Negeri Ummi Al-Hidayah abdya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian dan penulisan artikel ini, terkhusus kepada pihak TK Negeri Ummi Al-Hidayah. Kemudian peneliti berterima kasih kepada mitra bestari dan pihak pengelola jurnal yang telah menelaah dan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adhe, K. R., Widayati, S., Simatupang, N. D., & Maulidah, E. C. (2023). Pengaruh Kegiatan Membatik Teknik Cap Berbasis Loosepart terhadap Kreativitas di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(6), 7777-7784.

Amalia, M., Pransiska, R., & Yulsofriend, Y. (2019). Pengaruh Kreasi Kertas Kokoru Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Nurul Yakin Ringan-Ringan Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, *4*(2), 78-86.

Anis, K. F. (2021). *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk* Mengembangkan *Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kartini Jatimulyo Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Astuti, B., & Fatimaningrum, A. S. (2016). Pengembangan Panduan Permainan Untuk Engoptimalkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Jurnal *Pendidikan Anak*, *5*(1).

DS, B. W., & Alvin, M. A. (2019). Teknik pewarnaan alam eco print daun ubi dengan penggunaan fiksator kapur, tawas dan tunjung. *Jurnal Litbang Kota* Pekalongan, *17*.

Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, *4*(2), 193-200.

Fatimah, N., & Zulfahmi, M. N. (2024). Analisis perkembangan kognitif anak usia dini ditinjau dari implementasi pembelajaran membatik *Ecoprint* di kelompok bermain. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, *4*(2), 1038-1050.

Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membatik *Ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal pendidikan tambusai*, *4*(2), 1143-1155.

Fauziah, N. (2013). *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan* Kreativitas *Anak. Jiv, 8 (1), 23–3*

Kharishma, V., & Septiana, U. (2019). Vidya Kharishma Pelatihan Teknik *Ecoprint* Untuk Guru Paud. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, *2*, 183-187.

Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, *Bandung*.

Marisa, D. (2020). *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui* Seni *Membatik Dengan Mengecap Dari Buah Belimbing Di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Miranda, D. (2016). Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di Kota Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, *1*(1), 60-67.

Moeslichatoen, R. (2004). Metode pengajaran di taman kanak-kanak.

Munawarah, S. (2023). Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membatik *Ecoprint* Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia* Dini, *6*(02), 11-21.

Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan *Ecoprint* Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, *9*(2), 308-317.

Rachmawati, Y. (2012). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak*. Prenada Media.

Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). Power comparisons of shapiro-wilk, kolmogorov-smirnov, lilliefors and anderson-darling tests. *Journal of statistical* modeling *and analytics*, *2*(1), 21-33.

Roostin, E. (2020). Upaya Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membatik Sederhana. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia* Dini, *1*(2), 66-79.

Setiawati, E., & Ningsih, R. (2017). Membatik Jumputan Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Bidayah Volume VIII*, *2*, 248.

Sudaryono, S. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. *Jakarta: Kencana*.

Susanti, S. E. (2021). Pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, *2*(1), 53-60.

Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan belajar pada anak usia dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, *15*(01), 159-176.

Yulianti, T. R. (2014). Peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi* Pendidikan *Luar Sekolah*, *3*(1), 11-24.

Sholehah, A. M., Hibana, H., Na'imah, N., & Rahma, A. (2022). Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 5003-5017.

Oktari, V. M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 49-57.

Agustin, R. K., & Hidayati, L. (2021). Pengembangan Vidio Menghias Tote Bag Dengan Teknik Eco Print Bagi Ibu-Ibu Pkk. *Jurnal Online Tata Busana*, *10*(3), 79-86.

Neli Sulastri, H., & Akbarini, D. (2023). Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Motif pada *Ecoprint* Bangka. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, *8*(2).

Arini, I., & Fajarwati, A. (2020). Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, *15*(2), 117-126.

Jiwaningrum, S., & Suryono, Y. (2014). Penggunaan media pembelajaran berbasis alam untuk pengembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *1*(2), 223-237.

Yulida, Y., & Veryawan, V. (2018). Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Anak melalui Kegiatan Teknik Kolase. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, *1*(1), 19-23.

Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan Produk *Ecoprint* Berbasis Daun Dan Bunga Di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, *3*(1), 54-61.